

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh dan analisa data serta pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil belajar fisika yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry training* sebelum diberikan perlakuan rata-rata pretes sebesar 40,95 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata postes siswa sebesar 76,76. Nilai rata-rata tersebut termasuk kategori baik.
2. Hasil belajar fisika yang diajar dengan pembelajaran konvensional sebelum diberikan perlakuan rata-rata pretes sebesar 40,38 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata postes siswa sebesar 67,04. Nilai rata-rata tersebut termasuk kategori cukup.
3. Keterampilan proses sains siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry training* meningkat dan diperoleh rata-rata nilai keterampilan proses sains siswa pada pertemuan I adalah 61,27 dengan kategori cukup, pada pertemuan II adalah 79,05 dengan kategori baik, pada pertemuan III adalah 87,47 dengan kategori sangat baik.
4. Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *inquiry training* materi pokok fluida dinamis di kelas XI semester Genap SMA Negeri 17 Medan T.P 2016/2017 lebih tinggi dari yang diajarkan dengan model konvensional, dengan kata lain bahwa model pembelajaran *inquiry training* memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
5. Terdapat hubungan (korelasi) antara keterampilan proses sains dengan hasil belajar yang memiliki nilai sebesar 0,674 dengan kategori tinggi. Dari hasil penelitian diperoleh rata-rata nilai keterampilan proses sains siswa sebesar 75,92 dan nilai rata-rata nilai tes hasil belajar siswa sebesar 76,76, hal ini membuktikan bahwa semakin meningkat keterampilan siswa maka semakin meningkat juga hasil belajar siswa.

5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan hasil penelitian di atas, maka penulis memberikan saran untuk peneliti selanjutnya antara lain:

1. Kekuatan penerapan model pembelajaran *inquiry training* pada penelitian ini terdapat pada kegiatan demonstrasi penggunaan alat yang terdapat di LKS sehingga berdampak pada peningkatan kemampuan siswa untuk melakukan eksperimen, kemampuan menganalisis data dan peningkatan hasil belajar siswa. Atas dasar tersebut, model pembelajaran *inquiry training* menggunakan metode demonstrasi dapat dijadikan sebagai salah satu pilihan untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa dan keterampilan proses sains siswa.
2. Penerapan model pembelajaran *inquiry training* sudah terlaksana dengan cukup baik. Terlihat dari meningkatnya hasil belajar dan keterampilan proses sains siswa di kelas yang menerapkan model ini. Akan tetapi, waktu yang digunakan belum efisien. Penyampaian sasaran informasi di awal pembelajaran oleh peneliti menghabiskan waktu yang lama, sehingga waktu untuk siswa melakukan eksperimen tidak maksimal. Untuk itu disarankan agar penerapan model pembelajaran *inquiry training* dipadukan dengan bantuan media audiovisual, agar penyampaian pada awal pembelajaran dapat lebih efisien.

